

PENINGKATAN LITERASI UNTUK GURU DAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA ANAK

LITERATION IMPROVEMENT FOR TEACHERS AND BASIC SCHOOL STUDENTS THROUGH TRAINING USE OF APPLICATION OF CHILDREN ENSIKLOPEDIA

Rellanti Diana Kristy¹⁾, Nur Hayatin²⁾, Evi Dwi Wahyuni³⁾

^{1,2,3} Department of Informatics Engineering Faculty, University of Muhammadiyah Malang,

Jl. Raya Tlogomas 246 Malang, Indonesia; E-mail: rellantidk@gmail.com

Abstrak. Keterampilan literasi menjadi pilar penting untuk masa depan pendidikan. Untuk itu membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif masyarakat secara bersama-sama khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi guru dan siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan atau training. Pelatihan literasi ditujukan kepada perwakilan guru dan siswa-siswi SDN 2 Bandungrejosari Malang yang terdiri dari guru dan murid kelas 5 dan 6. Pelatihan yang diberikan terkait dengan pengelolaan Ensiklopedia Anak dilakukan untuk melatih keterampilan dan kecakapan pengguna, baik secara teknik maupun praktis. Dari hasil pengumpulan dan analisa data melalui kuesioner, diketahui bahwa aplikasi ensiklopedia anak dapat membantu fleksibilitas dan efisiensi kegiatan sehari-hari khususnya untuk guru dan siswa SD terutama untuk kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pembelajaran sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pelatihan literasi yang melibatkan guru dan siswa di sekolah dasar telah terbukti bahwa ada pengaruh positif terhadap kesadaran literasi di lingkungan sekolah. Sehingga kedepan kegiatan serupa dapat ditularkan ke sekolah-sekolah yang lain dengan harapan dapat memperluas realisasi program Gerakan Literasi Nasional yang dicanangkan pemerintah melalui Kemendikbud.

Kata Kunci : *literasi, ensiklopedia, aplikasi anak, guru, siswa.*

Abstract. Literacy skills are an important pillar for the future of education. For this reason, building a digital literacy culture needs to involve the active role of the community together, especially in the school environment. This activity aims to improve the literacy of teachers and elementary school students. The method used in this activity is in the form of training or training. Literacy training is aimed at representatives of teachers and students of SDN 2 Bandungrejosari Malang consisting of teachers and students in grades 5 and 6. The training provided related to the management of Children's Encyclopedia is carried out to train the skills and skills of users, both technically and practically. From the results of data collection and analysis through questionnaires, it is known that children's encyclopedia applications can help the flexibility and efficiency of daily activities, especially for teachers and elementary students, especially for activities related to school education and learning. So it can be concluded that through literacy training activities involving teachers and students in elementary schools it has been proven that there is a positive influence on literacy awareness in the school environment. So that in the future similar activities can be transmitted to other schools in the hope of expanding the realization of the National Literacy Movement program launched by the government through the Ministry of Education and Culture.

Keywords: *literacy, encyclopedia, application of children, teachers, students.*

PENDAHULUAN

Di era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), internet menjadi media vital yang menghubungkan semua orang di segala penjuru dunia. Namun, dampak negatif yang banyak diekspos menjadikan internet sebuah media yang menakutkan bagi beberapa kalangan masyarakat, khususnya para orang tua. Padahal, jika ditelisik lebih lanjut internet dapat memberikan manfaat besar terutama bagi pendidikan. Karena melalui internet segala macam informasi dan data dapat didapatkan dengan begitu mudah. Banyak sekali aplikasi maupun website yang dikhususkan untuk anak-anak, seperti Kidnesia.com yang menyediakan beragam informasi untuk anak, juga situs dengan nama Berani.id yaitu situs berita anak Indonesia. Website atau aplikasi seperti inilah yang seharusnya disosialisasikan pada orang tua dan guru agar lebih banyak mengenalkan sisi positif internet kepada anak.

Kementerian Komunikasi dan Informatika dan didukung oleh UNICEF telah menyelenggarakan sebuah proyek multi-negara dengan nama program *Digital Citizenship Safety*. Dari program tersebut dilakukan studi yang menganalisis aktivitas dan perilaku online dikalangan anak dan remaja. Studi tersebut mengambil sampel pada kelompok usia 10 sampai 19 tahun, yang merupakan populasi besar dari 43,5 juta anak-anak dan remaja (Unicef, 2014). Dari hasil studi tersebut didapatkan angka statistik sebesar 80% responden menggunakan internet untuk mencari data dan informasi, khususnya untuk tugas-tugas sekolah.

Ensiklopedia berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah buku atau serangkaian buku yg menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal di bidang seni maupun ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu (KBBI). Ensiklopedia berisi uraian berbagai hal dalam ilmu pengetahuan. Ensiklopedia juga mencakup beraneka ragam informasi dari berbagai bidang ilmu guna menyediakan informasi yang pasti. Bisa dikatakan ensiklopedia adalah kesimpulan dari ilmu pengetahuan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, ensiklopedia dapat diakses dimanapun pengguna berada dengan internet.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 2016 telah menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dimana salah satunya adalah Literasi Digital. Menurut pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi. Dalam roadmap UNESCO (2015-2020), literasi digital menjadi pilar penting untuk masa depan pendidikan. Untuk itu membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif masyarakat secara bersama-sama khususnya di lingkungan sekolah. Dengan melibatkan guru dan siswa dalam program kesadaran literasi maka hal ini diharapkan dapat memperluas realisasi program GLN dari Kemendikbud.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi guru dan siswa sekolah dasar dengan mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi ensiklopedia online yang khusus dirancang untuk anak sekolah dasar. Harapannya keterampilan literasi guru dan siswa dapat meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan

Dalam rangka peningkatan literasi untuk guru dan siswa sekolah dasar maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan atau training. Pelatihan literasi ditujukan kepada perwakilan guru dan siswa-siswi SDN 2 Bandungrejosari Malang yang terdiri dari guru dan murid kelas 5 dan 6. Pelatihan yang diberikan terkait dengan pengelolaan Ensiklopedia Anak dilakukan untuk melatih keterampilan dan kecakapan pengguna, baik secara teknik maupun praktis kepada perwakilan guru dan siswa siswi di SDN 2 Bandungrejosari Malang. Sehingga tujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi dapat terwujud.

Pelatihan untuk siswa dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi ensiklopedia online, meliputi pengaksesan dan penggunaan aplikasi sebagai media bantu pembelajaran mandiri dirumah. Sedangkan pelatihan untuk guru dilakukan untuk melatih guru sebagai kontributor yang dapat mengisi konten atau artikel pada aplikasi.

Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada responden menggunakan penyebaran merata dengan asumsi penyebaran kuesioner tersebut dapat mewakili seluruh siswa dan guru sekolah dasar di SDN Bandungrejosari 2 Malang. Sebelum kuesioner disebarakan, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner layak digunakan untuk pengukuran. Setelah melalui pengujian validitas, kuesioner akan diuji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengukuran seharusnya memiliki hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu. Sehingga jika kuesioner menghasilkan hasil yang belum konsisten atau valid akan dilakukan perbaikan dan pengujian lagi. Kuesioner yang digunakan untuk pengujian nanti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2010) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau sejumlah kelompok terhadap sebuah fenomena sosial yang dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Tabel 1 menunjukkan skala penentuan jawaban kuesioner yang digunakan.

Tabel 1. Penentuan Jawaban Kuesioner

Skor	Kriteria Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Analisa data

Analisis data dilakukan saat sudah didapatkan data dan pengujian data didapatkan hasil yang valid, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Analisa data dilakukan dengan menggunakan statistika inferensial, yaitu metode statistik untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif. Hasil dari perhitungan ini didapatkan analisis untuk mendukung penarikan kesimpulan untuk permasalahan pada penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan dapat dilihat dari dokumentasi pelatihan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar. 1
Dokumentasi pelatihan kelas 5



Gambar. 2
Dokumentasi pelatihan kelas 6

Selanjutnya setelah pelatihan dilakukan penyebaran kuesioner. Sebanyak 11 kuesioner diberikan kepada guru dan sebanyak 97 kuesioner dibagikan kepada siswa dimana pembagian dilakukan secara random untuk kelas 5 berjumlah 71 responden dan kelas 6 berjumlah 26 responden. Berikut adalah data penyebaran kuesioner yang bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penyebaran Data Kuesioner

No	Responden	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Tingkat Pengembalian Kuesioner	Kuesioer Terpakai
1	Guru	11	11	100%	11
6	Kelas 5	71	71	100%	97
7	Kelas 6	26	26	100%	26
Jumlah		108	108	100%	108

Pernyataan kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang dirancang oleh Parasuraman (Parasuraman, 2000). Kuesioner Technology Readiness Index (TRI) disusun berdasarkan variabel Optimism (OPT). Berikut merupakan pemetaan kuesioner pada Tabel 3.

Tabel 3 Pemetaan Kuesioner Penelitian

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Optimism (OPT)						
1	Ensiklopedia anak memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	3	4	5
2	Ensiklopedia Anak lebih mudah digunakan karena merupakan teknologi baru.	1	2	3	4	5
3	Saya merasa nyaman melakukan pencarian menggunakan ensiklopedia anak karena tidak ada batas waktu dalam penggunaannya.	1	2	3	4	5
4	Saya lebih suka menggunakan ensiklopedia anak karena ensiklopedia anak merupakan teknologi yang lebih maju.	1	2	3	4	5
5	Saya suka menggunakan ensiklopedia anak karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan saya.	1	2	3	4	5
6	Ensiklopedia anak membuat pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan.	1	2	3	4	5
7.	Ensiklopedia anak dapat meningkatkan kreatifitas saya.	1	2	3	4	5
8.	Ensiklopedia anak memberikan saya kebebasan dalam pencarian.	1	2	3	4	5
9	Ensiklopedia anak memberi saya banyak manfaat.	1	2	3	4	5
10	Saya merasa yakin bahwa ensiklopedia anak akan mengikuti perintah yang saya berikan.	1	2	3	4	5

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada optimism memberikan kontribusi yang sama besarnya untuk skor total variabel optimism.

Tabel 4 bobot total variabel *Optimism*

Opt	jawaban		fxn	mean	bobot	skor total
	f	n				
1	1	2	2	4,259259	3,57%	0,152056
	2	0	0			
	3	15	45			
	4	42	168			
	5	49	245			
Jumlah		108	460			
3	1	0	0	4,157407	3,57%	0,148419
	2	7	14			
	3	22	66			
	4	26	104			
	5	53	265			
Jumlah		108	449			
4	1	2	2	4,111111	3,57%	0,146767
	2	2	4			
	3	24	72			
	4	34	136			
	5	46	230			
Jumlah		108	444			
Opt	Jawaban		fxn	mean	bobot	skor total
	f	N				
5	1	0	0	4,333333	3,57%	0,1547
	2	0	0			
	3	16	48			

	4	40	160			
	5	52	260			
Jumlah		108	468			
7	1	1	1	4,138889	3,57%	0,147758
	2	2	4			
	3	24	72			
	4	35	140			
	5	46	230			
Jumlah		108	447			
8	1	2	2	4,101852	3,57%	0,146436
	2	2	4			
	3	21	63			
	4	41	164			
	5	42	210			
Jumlah		108	443			
10	1	3	3	3,944444	3,57%	0,140817
	2	2	4			
	3	34	102			
	4	28	112			
	5	41	205			
Jumlah		108	426			1,036953

Pernyataan yang memberikan kontribusi nilai terbesar merupakan pernyataan 5. Hal ini berarti pengguna memilih menggunakan ensiklopedia anak karena ensiklopedia anak dianggap fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pernyataan 1 merupakan pernyataan yang memberikan kontribusi nilai 0,15 terhadap skor total *optimism*. Pernyataan 1 berarti bahwa aplikasi ensiklopedia anak yang digunakan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kemudahan tersebut merupakan kemudahan di dalam bidang pengetahuan. Artinya melalui aplikasi ensiklopedia online dapat memberikan kemudahan pengguna dalam mencari dan menambah pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pernyataan 3, aplikasi ensiklopedia online yang digunakan tidak terpaku pada waktu akses atau tidak ada batas waktu dalam penggunaannya sehingga pengguna anapedia lebih merasa nyaman dalam melakukan pencarian.

Sedangkan pernyataan yang memberikan kontribusi nilai terkecil terhadap skor total variabel optimism adalah pernyataan 10. Pada pernyataan 10 pengguna yakin jika aplikasi ensiklopedia online yang digunakan akan mengikuti perintah yang diberikan. Hal ini berarti, guru dan siswa siswi SDN Bandungrejosari 2 Malang memiliki kepercayaan yang lebih kecil terhadap kinerja aplikasi.

Optimism memberikan kontribusi nilai sebesar 1,03. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa siswi SDN Bandungrejosari 2 Malang memiliki pandangan positif terhadap aplikasi ensiklopedia anak. Pengguna percaya bahwa dengan menggunakan aplikasi ensiklopedia anak akan memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan sehari-hari. Kebutuhan informasi merupakan hal yang paling penting, hal tersebut terlihat dari besarnya nilai pada setiap item pernyataan. Responden setuju dengan menggunakan ensiklopedia anak maka kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi guru dan siswa sekolah dasar dengan mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi ensiklopedia online yang khusus dirancang untuk anak sekolah dasar. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa pengguna memiliki sikap pandang positif terhadap penggunaan aplikasi ensiklopedia anak karena dapat membantu meningkatkan kontrol dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dapat membantu fleksibilitas dan efisiensi kegiatan sehari-hari. Melalui kegiatan pelatihan literasi yang melibatkan guru dan siswa SDN 2 Bandungrejosari Malang telah terbukti bahwa ada pengaruh positif terhadap kesadaran literasi di lingkungan sekolah. Sehingga kedepan kegiatan serupa dapat ditularkan ke sekolah-sekolah yang lain dengan harapan dapat memperluas realisasi program Gerakan Literasi Nasional yang dicanangkan pemerintah melalui Kemendikbud.

Daftar Pustaka

- A. Parasuraman, "technology readiness index(tri) : A Multiple-Item Scale to measure readiness to embrace new technologies," *J. Serv. Res.*, vol. 2, pp. 307–320, 2000.
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of documentation*, 57(2), 218-259.
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <http://kbbi.web.id/ensiklopedia> diakses tanggal 23 Oktober 2016
- P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. ALFATBETA, CV, 2010.
- UNICEF Indonesia, "Pusat Media," Unicef, pp. 1–3, 2010.